
PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *ROLE REVERSAL QUESTION* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 141 LILINA AJANGALE KABUPATEN BONE

Oleh

Sudarto^{1*}, Sitti Jauhar², ³Fatimah Mardani³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: ^{1*}drsudartompd@gmail.com

Article History:

Received: 15-01-2025

Revised: 07-02-2025

Accepted: 18-02-2025

Keywords:

Learning Model, Active learning, Role Reversal Question type, IPAS, Learning Outcomes

Abstract: *This study is a pre-experimental study that aims to determine whether the use of the Active Learning model in type of Role Reversal Question has an effect or not in improving the learning outcomes of students in IPAS of the 4th Grade at SD Negeri 141 Lilina Ajangale. The research design used is One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were all of the 4th Grade students at SD Negeri 141 Lilina Ajangale with a sample of 20 students selected based on the saturated sample technique. The data collection technique used was the test technique with a research instrument in the form of a test sheet. The data analysis used was descriptive and inferential statistical analysis. Based on the results of the descriptive statistical analysis, the average pretest was of 42.5 and the average posttest was of 78.5. The data obtained were then analyzed using the paired sample t-test with a significance level of 0.05. From the results of data analysis obtained $t_{count} 20.429 > t_{table} 2, 093$ then H_0 is rejected H_1 is accepted which means that there is a significant influence of the Active Learning model in type of Role Reversal Question to the the learning outcomes of 4th students at SD Negeri 141 Lilina Ajangale Bone Regency. Conclusion: the use of the Active Learning model type Role Reversal Question has a significant effect to improving the IPAS learning outcomes of the 4th Grade students at SD Negeri 141 Lilina Ajangale Bone Regency*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang harus dimiliki setiap individu (Muliadi, Sudarto, Karlina, 2021). Pendidikan merupakan suatu upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pengembangan bangsa (Sudarto, Rosmalah & Rizky, 2022). Dapat pula dikatakan bahwa pendidikan merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang didalamnya terdapat proses pembelajaran untuk membantu mengembangkan siswa agar kelak menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 tahun 2021 Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan bernegara.

Indonesia telah banyak mengalami perubahan kurikulum pendidikan. Perubahan kurikulum dilakukan karena ada perubahan sistem politik, sosial, iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara serta mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang terbaru di tahun 2022 yang dirancang oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (kemendikbudristek). Kurikulum merdeka secara optimal akan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran di SD yang terwujud.

Dalam kurikulum merdeka, kegiatan pembelajaran diharapkan berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas dan kemandirian peserta didik, menciptakan kondisi yang menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetik, serta menyediakan pengalaman belajar yang beragam dengan pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien dan bermakna. Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka ini pada tingkat sekolah dasar adalah IPAS. Suhelayanti, dkk. (2023). IPAS merupakan gabungan antara ilmu pengetahuan alam dan sosial yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan juga mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Suhelayanti, dkk., 2023) . Menurut Agustina, dkk. (2022), tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka adalah meningkatkan minat dan keingintahuan siswa, mendorong keterlibatan aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, meningkatkan pemahaman tnetnag diri sendiri dan lingkungan serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS. Pengalaman belajar bermakna bagi siswa dapat memberikan hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar adalah perubahan tingkat kemampuan yang diperoleh siswa sesudah melakukan proses belajar baik secara tertulis maupun tulis (Saragih, dkk., 2021). Hasil belajar merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran yang mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi yang diterima serta tingkat penilaian yang diberikan oleh guru. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran adalah meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar siswa terutama dalam aspek kognitif (Marlina, dkk. 2024).

Salah satu kendala dalam proses pembelajaran adalah kurangnya penggunaan model pembelajaran yang variatif, menarik, menantang dan menyenangkan dalam menyajikan materi khususnya pada muatan pengetahuan alam dan sosiasl. Guru cenderung menggunakan model yang bersifat *teacher center* (berpusat pada guru). Padahal, dalam proses pembelajaran guru seharusnya selalu menerapkan model pembelajaran yang efektif dan cocok untuk siswa sehingga mereka mampu memperluas dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti pada tanggal 5 dan 6 Agustus 2024 di SD Negeri 141 Lilina Ajangale Kabupaten Bone diperoleh informasi bahwa rata-rata hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPAS masih berada di bawah KKM (75). Penyebab dari permasalahan ini adalah siswa tidak aktif mengikuti proses pembelajaran IPAS yang diselenggarakan guru yang akhirnya berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan guru.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka diperlukan suatu model pembelajaran IPAS yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar IPAS. Salah satu model pembelajaran dimaksud adalah model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question*. Hasrul Muftahid, dkk. (2021) mengatakan bahwa model *Role Reversal Question* merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dengan menekankan pada aktivitas tanya jawab dan pertukaran peran. Jika guru bertukar peran menjadi siswa maka guru mengajukan pertanyaan dan siswa yang menjawab pertanyaan, begitu pun sebaliknya jika siswa mengajukan pertanyaan maka guru yang menjawabnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Usri, 2018) membuktikan bahwa model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Melalui model ini siswa diharapkan dapat melatih keberanian untuk mengajukan pertanyaan serta memberikan pendapat dan berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan sehingga pembelajaran yang terlaksana menjadi bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan “Pengaruh Model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 141 Liina Ajangale Kabupaten Bone”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Pre-Eksperimen (Sudarto, 2022) yang bertujuan untuk mengetahui apakah model *Active Learning* tipe *role reversal question* berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 141 Lilina Ajangale Kabupaten Bone. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 141 Lilina Ajangale Kabupaten Bone. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 141 Lilina Ajangale Kabupaten Bone yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh (Sugiono, 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dengan instrumen penelitian berupa lembar tes. Tes ini berbentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan materi pelajaran IPAS yang sudah divalidasi dan direliabelisasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Penelitian ini memaparkan data penelitian yang telah dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial mengenai hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 141 Lilina Ajangale Kabupaten Bone sebelum dan sesudah penggunaan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question*. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat sebaran hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 141 Lilina Ajangale Kabupaten Bone melalui tes awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*) yang berupa nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Distribusi Deskriptif Pretest dan Posttest

Statistik Deskriptif	Pretest	Posttest
Nilai Minimum	20	55
Nilai Maksimum	75	95
Rata-rata (<i>Mean</i>)	42,5	78,5
Standar Deviasi	14,912	9,472

Sumber : IBM SPSS Statistic Version

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa nilai minimum siswa pada *pretest* sebesar 20 sedangkan pada *posttest* sebesar 55. Selanjutnya, nilai maksimal siswa pada *pretest* sebesar 75 sedangkan pada *posttest* sebesar 95. Kemudian nilai rata-rata siswa pada *pretest* sebesar 42,5 sedangkan pada *posttest* sebesar 78,5. Secara deskriptif nilai rata-rata hasil belajar IPAS sesudah menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* lebih tinggi daripada sebelum menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question*.

Selanjutnya, analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis statistik penelitian yang berbunyi "Hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah penggunaan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* berbeda secara signifikan (H_1). Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu prasyarat: uji normalitas dan uji homogenitas. Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah data berdistribusi normal dan homogen atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan jenis statistik apa yang akan digunakan dalam menguji hipotesis, apakah statistik parametrik atau non parametrik. Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, data penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Karena itu dilakukan uji hipotesis dengan statistik parametrik.

Karena data penelitian ini berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, dalam hal ini digunakan uji t (*Paired Sample t-Test*) dengan bantuan program *SPSS Statistic version 26*. Hasil uji *Paired Sample t-Test* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis Data Pretest dan Posttest

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	df	Nilai Sig.	Keterangan
<i>Pretest -</i>		2,093		0,000	0,000 < 0,05 = Terdapat Perbedaan
<i>Posttest</i>	20,429		19	0,135	

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 26

Dari Tabel 2 di atas, hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai Sig. = 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05. Begitu pula, $t_{hitung} = 20,429$ (pada taraf nyata 0,05) lebih besar nilai $t_{tabel} = 2,093$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah penggunaan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* berbeda secara signifikan. Karena nilai rata-rata hasil belajar IPAS sesudah menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* lebih tinggi daripada sebelum menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* dan berbeda secara signifikan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 141 Lilina ajangale Kabupaten Bone.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Active*

Learning tipe *Role Reversal Question* terhadap hasil belajar IPAS siswa SD Negeri 141 Lilina Ajangale Kabupaten Bone. Model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* yang diterapkan di kelas IV SD Negeri 141 Lilina Ajangale membuat siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya. Hal ini terjadi karena Model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* adalah model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa seperti dalam kegiatan berdiskusi atau belajar kelompok dengan menerapkan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, menjadikan siswa berpikir kritis dan melatih keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pratiwi, dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa model *Active Learning* tipe *role Reversal Question* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Santoso (2020) yang menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PPkn mengalami peningkatan sesudah diberi tindakan menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question*. Juga sejalan dengan hasil penelitian Usri (2018) yang menunjukkan bahwa model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Karena nilai rata-rata hasil belajar IPAS sesudah menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* lebih tinggi daripada sebelum menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* dan berbeda secara signifikan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 141 Lilina ajangale Kabupaten Bone.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180–9187.
- [2] Hasrul Muftahid, & Rohyati. (2021). Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Terhadap Hasil Belajar Ppkn. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)*, 10(1), 35–47.
- [3] Marlina, D., Mukhlis, M., & Merta, I. W. (2024). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pujut. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 826–830.
- [4] Muhammadiyah Buton, U., & Pratiwi, N. (2023). *PENUH ASA JURNAL MAHASISWA Pendidikan Guru Sekolah Dasar Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question*. 105–111.
- [5] Muliadi, N. K. (2021). Analisis Peran Komite Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SD Gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1).
- [6] Santoso, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Pada Peserta Didik Kelas V SPF SDN Pringapus 03. *Waspada (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 7(1), 28–35.
- [7] Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open

- Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652.
- [8] Sudarto, S. (2022). PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA YANG DIAJAR DENGAN MODEL QUANTUM DAN YANG DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1011–1016. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4038>
- [9] Sudarto, S. (2022). PENGARUH PENERAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SAINS BERBASIS HUMANISTIS TERHADAP TINGKAT PENCAPAIAN KEMAMPUAN SAINS SISWA. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(4), 633–638. <https://doi.org/10.53625/joel.v2i4.4121>
- [10] Sudarto, S., Rosmalah, R., & Muhammad Rizky, M. R. (2022). HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 1(7), 449–454. Retrieved from <https://www.bajangjournal.com/index.php/JISOS/article/view/3300>
- [11] Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- [12] Usri, U. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 020 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(6), 976.